

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian empiris, yaitu penelitian yang menggunakan data yang berasal dari fenomena nyata yang terjadi dalam kehidupan sosial. Data primer dalam penelitian ini berupa video pernyataan Rocky Gerung yang dipublikasikan di platform YouTube. Video tersebut diposisikan sebagai kenyataan sosial yang terdokumentasi, karena memuat pernyataan langsung aktor publik di ruang publik. Dalam perkembangan metodologi ilmu sosial, dokumen media, termasuk media elektronik, dipandang sebagai sumber data empiris karena berasal dari fenomena sosial, politik, dan hukum yang nyata.¹ Oleh karena itu, video pernyataan Rocky Gerung dapat digunakan sebagai sumber data empiris untuk menganalisis pola penyampaian kritik sosial-politik di ruang publik digital.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*), yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai objek yang diteliti.² Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara rinci pola kebahasaan yang digunakan dalam penyampaian kritik sosial-politik di ruang publik. Dalam

¹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Lainnya*, Edisi Pertama Cetakan Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 6-7.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 90.

penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah pola penyampaian kritik sosial-politik Rocky Gerung di media digital, khususnya yang berkaitan dengan jenis pernyataan, nada penyampaian, dan strategi retorika yang digunakan dalam berbagai pernyataannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau ruang dilakukannya kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan.³ Penelitian ini dilakukan pada ruang publik digital, yaitu platform media sosial YouTube. Platform tersebut dipilih karena menjadi media yang mendokumentasikan berbagai pernyataan Rocky Gerung yang disampaikan dalam diskusi, wawancara, maupun forum publik lainnya. Melalui platform ini, peneliti memperoleh data berupa pernyataan-pernyataan Rocky Gerung yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola penyampaian kritik sosial-politiknya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasi terdiri atas 200 video pernyataan Rocky Gerung yang dikumpulkan dari berbagai kanal YouTube. Karena jumlah populasi relatif besar, peneliti melakukan penarikan sampel agar penelitian lebih

³ Wiwik Sri Widiarty, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, Cetakan I (Publika Global Media, 2024), hlm. 141.

efektif dan terfokus. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan bantuan aplikasi Raosoft (*sample size calculator*), sehingga diperoleh 132 video sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *systematic random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan pola sistematis berdasarkan interval tertentu dalam populasi. Melalui teknik ini, sampel tersebar secara merata mengikuti urutan yang telah ditentukan.⁴ Penggunaan random sampling bertujuan untuk meminimalkan subjektivitas peneliti dalam pemilihan video. Dengan demikian, sampel yang dianalisis diharapkan dapat merepresentasikan keseluruhan populasi video yang telah dikumpulkan. Video yang terpilih sebagai sampel selanjutnya ditranskripsikan dan diuraikan ke dalam unit-unit pernyataan yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, video berfungsi sebagai sumber data, sedangkan unit analisis dalam penelitian ini adalah pernyataan-pernyataan Rocky Gerung yang terkandung dalam video tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dibedakan menjadi dua yaitu data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).⁵

⁴ Eriyanto, *Teknis Sampling Analisis Opini Publik* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2007), hlm. 87.

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cetakan ke-3 (Universitas Indonesia (UI-Press), 2007), hlm. 12.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang memuat informasi utama terkait objek penelitian.⁶ Data primer dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan Rocky Gerung yang diperoleh dari video-video yang dipublikasikan melalui platform YouTube. Pernyataan-pernyataan tersebut menjadi objek utama penelitian dan digunakan untuk menganalisis pola penyampaian kritik sosial-politik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat analisis terhadap data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, antara lain buku, artikel jurnal, artikel berita, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), serta dokumen peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kebebasan berpendapat dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber normatif keagamaan berupa Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar analisis perspektif Islam terhadap kritik sosial-politik kepada penguasa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Video-video yang memuat pernyataan Rocky Gerung dan dipublikasikan melalui platform YouTube. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai kanal YouTube, antara lain Rocky Gerung Official, Indonesia

⁶ Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cetakan ke-3, hlm. 12.

Lawyers Club, Official iNews, Kompas TV, Metro TV, serta kanal-kanal lain yang memuat pernyataan Rocky Gerung yang relevan dengan fokus penelitian.

- b. Sumber bacaan, berupa buku, artikel jurnal, artikel berita, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumen peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kebebasan berpendapat dan UU ITE, serta sumber normatif keagamaan, yaitu Al-Qur'an dan Hadits yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati video-video yang memuat pernyataan Rocky Gerung yang dipublikasikan melalui platform YouTube. Melalui proses observasi tersebut, peneliti mengidentifikasi dan mencatat pernyataan-pernyataan yang relevan dengan fokus penelitian untuk dianalisis lebih lanjut berdasarkan jenis pernyataan, nada penyampaian, dan strategi retorika yang digunakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam

⁷ Feny Rita Fiantika, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 13.

penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan video-video pernyataan Rocky Gerung yang dipublikasikan melalui platform YouTube sebagai sumber data penelitian. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan informasi pendukung yang berkaitan dengan video tersebut, seperti judul video, tautan (*link*) video, tanggal publikasi, serta tangkapan layar (*screenshot*) yang relevan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memastikan data penelitian tersimpan secara sistematis dan dapat digunakan sebagai bahan analisis.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber yang relevan, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Transkripsi Data

Transkripsi data merupakan proses mengubah data audiovisual ke dalam bentuk teks tertulis agar dapat dianalisis secara sistematis.⁸ Dalam penelitian ini, transkripsi dilakukan terhadap video-video pernyataan Rocky Gerung yang menjadi sumber data penelitian. Melalui proses ini, pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam video dituliskan kembali secara tertulis untuk memudahkan identifikasi, pengelompokan, dan analisis data.

b. *Editing* (Penyuntingan)

Editing adalah langkah selanjutnya dalam mengolah data yang telah diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali data yang terkumpul untuk

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 80.

memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.⁹ Pada tahap ini, peneliti meninjau ulang hasil transkripsi, memperbaiki kesalahan penulisan apabila ditemukan, serta memastikan bahwa data yang digunakan telah sesuai dengan konteks pernyataan yang disampaikan dalam video.

c. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan dengan mengelompokkan pernyataan-pernyataan yang telah ditranskripsikan ke dalam kategori tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, klasifikasi dilakukan berdasarkan jenis pernyataan, nada penyampaian, dan strategi retorika yang digunakan. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola-pola kebahasaan yang muncul dalam penyampaian kritik sosial-politik oleh Rocky Gerung sehingga data dapat dianalisis secara lebih sistematis.

2. Analisis Data

Data yang telah melalui tahap transkripsi, *editing*, dan klasifikasi selanjutnya dianalisis dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti menyederhanakan dan memfokuskan data yang relevan dengan rumusan masalah. Pernyataan-pernyataan yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian tidak dimasukkan dalam analisis utama.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 90.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi dan diklasifikasikan selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel frekuensi, serta tabel relasi antarkategori. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah identifikasi pola, kecenderungan, dan hubungan antara jenis pernyataan, nada penyampaian, serta strategi retorika yang digunakan dalam penyampaian kritik sosial-politik.

c. Falsifikasi

Falsifikasi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji suatu dugaan atau penjelasan dengan cara mencari kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyangkal atau melemahkan dugaan tersebut. Dalam penelitian ini, falsifikasi digunakan untuk menelaah apakah pola kebahasaan yang ditemukan dalam pernyataan Rocky Gerung dapat secara meyakinkan menjelaskan fenomena tidak dipidanya pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan UU ITE. Melalui proses ini, peneliti tidak hanya mencari data yang mendukung suatu dugaan, tetapi juga mempertimbangkan data dan kemungkinan lain yang dapat membantahnya. Dengan demikian, kesimpulan penelitian tidak didasarkan pada membenaran semata, melainkan pada pengujian kritis terhadap berbagai kemungkinan penjelasan yang tersedia.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan selama proses analisis. Kesimpulan dirumuskan dengan mengintegrasikan hasil klasifikasi dan interpretasi data untuk memperoleh gambaran mengenai pola penyampaian kritik sosial-politik Rocky Gerung, serta

menelaah temuan tersebut dari perspektif hukum dan perspektif Islam. Selain itu, kesimpulan juga disusun dengan mempertimbangkan hasil falsifikasi terhadap berbagai kemungkinan penjelasan yang muncul dari temuan penelitian, sehingga tidak hanya didasarkan pada data yang mendukung suatu dugaan, tetapi juga pada pengujian kritis terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyangkal atau melemahkannya.